

PENERAPAN METODE GRAND MBA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL BURHAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2022/2023

Moh Jihadul Fath¹, Edy Muslimin², M. Yunan Hidayat³

¹Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, ijihadzahwa16@gmail.com

²Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, edymuslimin@iimsurakarta.ac.id

³Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, yunanhidayat@iimsurakarta.ac.id

Abstract: Application of the GRAND MBA Method in Improving the Reading Ability of Al-Qur'an Students at Madrasah Tsanawiyah Al Burhan. The background of this research is that there are still students who are not proficient in reading the Al-Qur'an and the students' lack of understanding of tajwid and makharijul letters of the Al-Qur'an. The purpose of this study was to find out 1) Application of the GRAND MBA Method in Improving Al-Qur'an Reading Ability of Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Students, 2) Ability to read Al-Qur'an of students at Madrasah Tsanawiyah Al Burhan. This research is a qualitative research. The subjects were students and Al-Qur'an teachers while the informants were madrasah heads, Al-Qur'an teachers and Waka Curriculum. Data collection techniques carried out by researchers using interview techniques, observation and documentation. Test the validity of the data using triangulation while data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that 1) The application of the GRAND MBA method also reveals an increase in students' ability to read the Qur'an. This can be seen from the ability of students to pronounce Arabic letters well, apply the tajwid laws correctly, read the Qur'an more smoothly and can interpret the verses of the Qur'an in words. 2) The process of applying the GRAND MBA Method in increasing the ability to read the Koran from semester 1 to semester 2 and there was an increase of 87%.

Keywords: Application, GRAND MBA Method, Ability to Read the Qur'an

Abstrak: Penerapan Metode GRAND MBA dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Burhan. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masih terdapat siswa yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an serta kurangnya pemahaman siswa terhadap tajwid dan makharijul huruf Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Penerapan Metode GRAND MBA dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Burhan, 2) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Subjeknya adalah siswa dan guru Al-Qur'an sedangkan informannya adalah kepala madrasah, guru Al-Qur'an dan Waka Kurikulum. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan Metode GRAND MBA juga mengungkapkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf-huruf arab dengan baik, mengaplikasikan hukum tajwid dengan benar, bacaan Al-Qur'an lebih lancar dan dapat mengartikan ayat Al-Qur'an secara perkata. 2) Proses penerapan Metode GRAND MBA dalam Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dari semester 1 hingga semester 2 dan terjadi peningkatan sebesar 87%.

Kata Kunci: Penerapan, Metode GRAND MBA, Kemampuan Membaca Al Qur'an

Pendahuluan

Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang adalah sebuah lembaga pendidikan setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang mengintegrasikan pendidikan formal dan diniyah. Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang berkomitmen untuk memberikan pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas kepada siswa-siswanya, meskipun mereka memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Hal ini dilakukan dengan menerapkan metode pendidikan yang sesuai dan efektif.

Namun, hasil observasi awal studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang sering menghadapi kendala. Kendala tersebut antara lain berupa perbedaan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, mulai dari siswa yang sudah lancar hingga yang masih kesulitan bahkan buta huruf. Hal ini mengharuskan guru-guru untuk mencari model pembelajaran yang menarik agar semua siswa dapat mencapai target yang ditetapkan oleh kurikulum.

Selain itu, sarana dan prasarana pembelajaran juga masih belum memadai, seperti kurangnya buku prestasi, buku panduan pembelajaran, serta alat-alat peraga. Akibatnya, proses pembelajaran masih bersifat sederhana dan tradisional, yang mengakibatkan kemajuan belajar siswa menjadi lambat. Banyak siswa yang kesulitan membedakan antara bacaan panjang dan pendek, serta antara bacaan yang dengung dan yang tidak dengung. Semua faktor ini menjadi penghambat bagi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang menerapkan metode GRAND MBA dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sebelumnya, siswa hanya mampu membaca Al-Qur'an pada tingkat dasar saja. Namun, setelah penerapan metode GRAND MBA, kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an meningkat secara signifikan, bahkan mereka dapat menerjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an secara per kata. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ini diterapkan mulai dari kelas VII hingga kelas IX, dengan siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang dikenal sebagai halaqah. Setiap halaqah dipimpin oleh seorang guru dan beranggotakan 8-10 siswa, dan setiap halaqah mendapat pembinaan sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran mereka.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam membantu peneliti memahami dan menjawab pertanyaan terkait gejala, fakta, dan realitas yang sedang dihadapi. Melalui analisis data yang telah dikumpulkan, penelitian kualitatif mampu memberikan pemahaman mendalam serta perspektif baru terhadap masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang tengah berlangsung atau yang telah terjadi. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang yang terletak di Jl. Villa Madani, RT 10, RW 02, Gedawang, Banyumanik, Semarang. Penelitian dilaksanakan selama bulan Juli hingga Agustus, sesuai dengan jadwal akademik Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang.

Hasil dan Pembahasan

A. Metode Pelajaran Grand MBA

Menurut beberapa pakar, penerapan merujuk pada tindakan menerapkan suatu teori, metode, atau aspek lainnya dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang diinginkan oleh kelompok atau golongan tertentu. Penerapan ini merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok, dan bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya.¹

Metode berasal dari dua kata, yakni "meta" yang mengacu pada melalui, dan "hodos" yang merujuk pada jalan atau cara. Jadi, istilah metode menggambarkan suatu pendekatan atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, istilah metodologi berasal dari gabungan kata metode dan "logi," yang bersumber dari bahasa Yunani "logos" yang berarti akal atau ilmu. Oleh karena itu, metodologi mengacu pada ilmu atau pengetahuan tentang berbagai jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.²

Adi menjelaskan bahwa istilah "peningkatan" berasal dari kata "tingkat," yang merujuk pada lapisan atau susunan dari suatu objek. Secara lebih luas, "tingkat" juga dapat mengacu pada pangkat, taraf, dan kelas. Sementara itu,

¹ A. Y. Firdaus, & Hakim, M. A Penerapan "*Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources*" dengan Pengetahuan, Pengembangan dan Persaingan sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia di MEA 2015. *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 2, No.2 (2015).

² . Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam 2 Cet.Ke-1 (Bandung: Pustaka Setia,1997), 50

"peningkatan" memiliki makna yang berkaitan dengan kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat, tingkat, serta kualitas dan kuantitas suatu hal. Lebih lanjut, peningkatan juga mencakup peningkatan keterampilan dan kapabilitas dengan tujuan untuk mencapai tingkat yang lebih baik. Selain itu, konsep peningkatan juga berlaku untuk pencapaian dalam berbagai aspek seperti proses, ukuran, karakteristik, hubungan, dan sebagainya.³

Kemampuan berasal dari istilah "mampu" dengan awalan "ke" dan akhiran "an," sehingga membentuk kata benda abstrak "kemampuan," yang merujuk pada kapasitas atau keterampilan seseorang. Dalam konteks tulisan ini, kemampuan mengacu pada keterampilan yang terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara kompeten dan akurat.

Gerakan Nasional Dakwah Membaca dan Belajar Al-Qur'an (Grand MBA) adalah inisiatif nasional dari Hidayatullah yang bertujuan sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang komprehensif dan terstruktur. Menurut Ustadz Agung Tranajaya, Lc, M.Psi, selaku Koordinator Grand MBA Pusat, program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Grand MBA dipersembahkan kepada masyarakat dengan tujuan utama memberikan dukungan dan pendampingan bagi individu dalam perjalanan belajar Al-Qur'an mereka, mulai dari mereka yang masih belajar terbata-bata hingga yang ingin mencapai tahap tartil. Dalam garis besar, proses pembelajaran Al-Qur'an melibatkan tahapan awal belajar dengan terbata-bata atau *mutata'ti'*, memahami makhraj dan shifat, memahami prinsip-prinsip tajwid, menguasai struktur bahasa, memahami dan merasakan gaya bahasa (balaghah), dan pada akhirnya mencapai hakikat tartil.⁴ Berikut adalah macam-macam metode dalam mempelajari Al-Qur'an:

1) Metode Baghdadi

Asal metode ini berasal dari Baghdad, Irak. Metode ini diperkenalkan di Indonesia sebelum tahun 1980-an, menjadikannya metode pertama dan tertua di tanah air, yang melibatkan pengajaran huruf Hijaiyah dan Juz Amma.⁵

³ Elok, N. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP. *Terampil: Jurnal Suluh Edukasi* Vol. 01, No. 01, (2020).

⁴ Ainuddin, C. *Grand MBA tawarkan metode pembelajaran Al-Qur'an secara tuntas* (2014).

⁵ Turab, K. (2019) Sejarah Al-baghdadi, <https://www.sejarah.pembelajaran-al-qur'an.com>,

2) Metode Qiroati

Metode Qiroati ditemukan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi (wafat tahun 2001) yang berasal dari Semarang, Jawa Tengah. Metode ini memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak secara efisien, terdiri dari enam jilid. Dalam perkembangannya, KH. Dahlan memberikan pesan agar metode Qiroati tidak diajarkan secara sembarangan kepada siapa saja, tetapi boleh diajarkan kepada semua orang dengan benar dan tepat.⁶

3) Metode Iqra'

Metode Iqra' mulai diperkenalkan sekitar tahun 1988 sebagai hasil pengembangan dari metode Qiro'ati. Pada awalnya, K.H. As'ad Humam menggunakan metode Qiro'ati dan melakukan eksperimen dalam proses pengajarannya, yang kemudian ia dokumentasikan. Dalam penerapannya, metode ini tidak mengharuskan penggunaan berbagai alat khusus, karena fokus utamanya adalah pada aspek membaca Al-Qur'an. Siswa langsung membaca tanpa perlu mengeja huruf, yang berarti bahwa huruf-huruf Hijaiyah diperkenalkan kepada siswa melalui pembelajaran yang aktif dan bersifat lebih individual.

4) Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan suatu pendekatan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang berasal dari kota Kudus. Dalam metode ini, santri tidak dianjurkan untuk membaca dengan mengeja huruf-huruf secara langsung, melainkan mengikuti prinsip-prinsip makhorijul huruf yang telah ditetapkan. Adapun materi yang disajikan dalam buku Yanbu'a terdiri dari lima jilid yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, terdapat dua jilid tambahan yang memuat materi mengenai ghorib (bahasa Arab yang jarang digunakan) dan tajwid (hukum-hukum bacaan Al-Qur'an).

5) Metode pendidikan baca tulis Al-Qur'an (BTA)

Metode ini ditemukan oleh seorang dosen dari Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1995. Metodenya diawasi dan dikembangkan oleh MSM (Muhadjir Sulthon) Manajemen, sebuah lembaga

⁶ Yasir, M (2020) *Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran baca Al-qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara*. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020), 65.

yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya mengatasi masalah buta baca tulis Al-Qur'an secara praktis. Metode ini dirancang dengan komprehensif dan lengkap.

6) Metode Ummi

Pada awal tahun 2011, Yayasan Ummi didirikan dengan memperkenalkan Metode Ummi beserta sistem penilaiannya yang unik. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam metode ini berfokus pada tiga aspek bahasa ibu, yaitu:

a) Direct Method (langsung)

Dalam pendekatan ini, pembacaan Al-Qur'an dilakukan secara langsung tanpa perlu mengeja atau memberikan banyak penjelasan.

b) Repetition (diulang-ulang)

Pengulangan ayat atau surat dalam Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk menggali keindahan, kekuatan, dan kemudahan dalam memahami isi Al-Qur'an. Konsep ini sejalan dengan metode seorang ibu dalam mengajar bahasa kepada anaknya, di mana pengulangan memegang peranan penting.

c) Affection (kasih sayang yang tulus)

Keberhasilan dalam pendidikan anak sangat tergantung pada kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anaknya. Faktor-faktor ini dianggap sebagai kunci utama kesuksesan dalam pembelajaran.

7) Metode Tilawati

Metode Tilawati dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran merupakan suatu pendekatan yang mengenali dengan menggunakan lagu rosti dan mengadopsi pendekatan yang seimbang antara latihan secara klasikal dan aspek kebenaran dalam membaca dengan pendekatan individual menggunakan teknik baca simak⁷.

⁷ Muhlisin, (2013) <https://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-tilawati-dalam-baca-tulis-al.html>

8) Metode GRAND MBA

Metode GRAND MBA adalah Gerakan Dakwah Nasional Mengajar-Belajar Al-Qur'an yang bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan Al-Qur'an. Melalui gerakan ini, masyarakat diberi dukungan dan pendampingan dalam belajar Al-Qur'an secara komprehensif, termasuk membaca, menerjemahkan, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an dengan standar yang tinggi.

9) Metode Al Barqy

Metode Al Barqy pertama kali dikenalkan pada tahun 1991, meskipun telah diimplementasikan sejak tahun 1983. Metode ini dikembangkan oleh Drs. Muhadjir Sulthon dan disesuaikan dengan bahasa yang sesuai dengan pelafalan anak-anak. Pendekatan yang digunakan adalah gestalt psychology yang bersifat Struktural Analitik Sintetik (SAS), dengan fokus pada penggunaan struktur kata atau kalimat yang tidak memiliki bunyi mati (sukun). Sebagai contoh, kata-kata seperti "Jalasa" dan "Kataba" diuraikan sebagai "a-da-ra-ja," "ma-ha-ka-ya," dan "ka-ta-wa-na," sehingga memudahkan anak-anak dalam memahami dan membaca dengan benar⁸

10) Metode Tartili

Metode Tartili adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan efektif, terutama untuk pemula. Metode ini pertama kali disosialisasikan oleh Hj. Gazali, S.MIQ, MA, pada tahun 1988. Awalnya, metode ini dikenal sebagai metode cepat dan praktis membaca Al-Qur'an. Metode Tartili terdiri dari dua bagian, yaitu Tartil I yang membantu siswa mengenal huruf, membaca huruf satu per satu, memahami sukun, musyahadah, dan tanwin. Sedangkan Tartil II lebih mendalam, mempelajari Mad. Ghunnah dan Waqof wal Ibtida untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pengajaran metode Grand MBA, terdapat sebanyak 11 langkah yang harus diikuti, yaitu:

- a) Guru membacakan ayat yang kemudian diikuti oleh siswa.

⁸ Yuanda, K. Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di Tpq/Tpa Di Indonesia, *Terampil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1 (2018).

- b) Guru membacakan perkataan dalam satu ayat sampai selesai, sementara siswa mendengarkan dengan penuh perhatian.
- c) Guru memulai dengan menerjemahkan perkataan tersebut, sementara siswa masih mendengarkan.
- d) Guru membaca dan menerjemahkan perkataan secara langsung, dan siswa mengikuti dengan baik secara klasikal.
- e) Guru menyebutkan perkataan secara satu per satu, dan siswa harus menerjemahkannya.
- f) Guru menyebutkan perkataan secara acak, dan siswa harus menerjemahkan perkataan tersebut.
- g) Dilakukan asistensi atau mentoring, dengan peserta yang berpasangan. Salah satu membaca perkataan dan pasangannya menerjemahkannya.
- h) Proses evaluasi dilakukan dengan salah satu siswa yang ditunjuk atau yang bersedia menerjemahkan ayat secara kata per kata.
- i) Guru memberikan materi penjelasan yang diperlukan.
- j) Guru menyampaikan pesan inti dari sebagian ayat yang telah dibacakan, dan memberikan pesan-pesan motivasi agar siswa tetap semangat dan istiqamah dalam mengikuti pertemuan berikutnya.
- k) Akhirnya, dilakukan penutupan dan do'a bersama.⁹

B. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan situasi yang dialami oleh setiap individu. Terdapat berbagai kelompok orang dalam belajar membaca Al-Qur'an: ada yang tekun belajar hingga mahir, ada yang hanya belajar tanpa tujuan khusus untuk mahir, dan ada yang memulai pembelajaran Al-Qur'an karena adanya dorongan atau tekanan dari lingkungannya. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an tiap individu beragam, dan faktor-faktor tertentu memengaruhi tingkat kemampuan tersebut. Teori Muhibbin Syah juga mengemukakan bahwa faktor-faktor ini dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal yang berkontribusi pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

⁹ Syamsul, A., Achmad, Q., Khoeron. *Penerapan metode Grand MBA pada pembelajaran alquran dalam meningkatkan kemampuan membaca alquransiswa di Mts Hidayatullah Denpasar*, (2019)

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu masing-masing. Faktor ini terdiri atas faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor Fisiologis

Ini adalah faktor yang terkait dengan kondisi jasmani atau fisik setiap individu. Kondisi fisik yang berada dalam keadaan normal seperti umumnya menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam proses belajar. Sebagai contoh, seseorang yang mengalami masalah pada lidahnya akan berdampak pada kejelasan berbicara dan membaca, terutama ketika membaca Al-Qur'an. Keadaan kesehatan fisik juga dapat berpengaruh pada kemampuan anak-anak. Kondisi fisik yang kurang optimal dan sering mengalami gangguan kesehatan dapat memengaruhi proses belajar anak-anak.

b) Faktor Psikologis

Korelasi ini berkaitan dengan aspek psikologis dan keadaan mental individu yang dapat merangsang motivasi mereka untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek psikologis ini meliputi: (1) Kapasitas kognitif, yang merujuk pada kemampuan individu untuk secara efektif beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka. Tingkat kecerdasan seseorang dapat diidentifikasi melalui karakteristik seperti kemampuan cepat menangkap materi, ketertarikan terhadap pengetahuan baru, dorongan positif yang kuat, serta daya kreativitas dan ide-ide yang melimpah. Tingkat kecerdasan ini juga berperan sebagai faktor penentu kemampuan seseorang dalam memahami isi Al-Qur'an. (2) Minat, yang mencerminkan tingkat ketertarikan dan afinitas seseorang terhadap suatu topik. Tingkat minat yang tinggi akan berdampak positif pada kemampuan individu dalam memahami teks-teks Al-Qur'an. Minat ini berkaitan erat dengan perasaan individu; ketika seseorang dengan senang hati melibatkan diri dalam aktivitas, tingkat keberhasilannya pun meningkat. (3) Motivasi, yang merupakan pendorong internal yang mendorong individu untuk mengambil tindakan tertentu. Motivasi belajar yang tepat dan dedikasi yang konsisten akan menghasilkan prestasi yang baik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu dan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu faktor eksternal dalam konteks lingkungan sosial dan faktor eksternal dalam konteks lingkungan non-sosial.

a) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berkaitan dengan situasi sosial di sekitar individu, yang melibatkan keluarga, masyarakat di sekitarnya, guru, dan teman-teman sebaya. Semua elemen yang ada dalam lingkungan individu merupakan bagian dari lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial yang signifikan dalam memengaruhi proses pembelajaran individu mencakup lingkungan sekolah, tingkat agamisasi dalam masyarakat, dan perbedaan keyakinan agama di sekitarnya. Lingkungan tersebut dapat memengaruhi pola pemikiran individu, membuat mereka menjadi kurang agamis atau kurang sensitif terhadap keragaman keyakinan. Selain itu, latar belakang pendidikan juga memiliki dampak pada kemampuan individu dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai contoh, siswa yang pernah mengikuti pendidikan Al-Qur'an di Madrasah mungkin memiliki hasil yang berbeda dengan siswa yang tidak memiliki pengalaman pendidikan Al-Qur'an sebelumnya.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non sosial melibatkan aspek dukungan fisik bagi individu. Dalam konteks siswa, ini termasuk rumah mereka, lokasi rumah, gedung sekolah, lokasi sekolah, cuaca, dan waktu belajar yang mereka manfaatkan. Faktor-faktor ini dianggap sebagai salah satu penentu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai contoh, siswa mungkin tidak nyaman belajar di gedung sekolah yang tidak terawat, bocor saat hujan, atau di lokasi sekolah yang tidak sesuai (seperti di tengah kuburan). Semua ini akan memengaruhi tingkat kenyamanan siswa saat belajar¹⁰

¹⁰ Fitriyah. M (2020) Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Terampil: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 2 No. 3. (2020).

C. Penerapan Metode GRAND MBA dalam peningkatan bacaan Al-Qur'an siswa di madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang

Dalam penerapan metode GRAND MBA di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang yang diadakan setiap hari senin sampai kamis setelah duhur ini seluruh guru dan tenaga pendidik ikut serta mendampingi santri. Semua guru dilibatkan bertujuan untuk membimbing dan memberi motivasi santri dalam proses pembelajaran. Bahkan seluruh guru yang bukan pengampu materi membentuk lingkaran untuk sama sama belajar Al-Qur'an dengan metode GRAND MBA dengan tingkatan yang lebih tinggi dari pada tingkatan siswa siswa.

Pembelajaran Al Qur'an ini wajib diikuti seluruh siswa siswi dan didampingi oleh guru pembimbing setiap senin hingga kamis setelah sholat duhur. Dengan persiapan awal siswa selesai melaksanakan sholat duhur dilanjutkan dengan sholat sunnah kemudian mendengarkan kultum siswa siswi yang telah terjadwal, guru mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam penerapan metode GRAND MBA dalam mempelajari Al Qur'an. Semua guru mendampingi dengan sama sama belajar al Qur'an dengan metode yang sama juga.

Dalam prosesnya ada beberapa langkah dalam penerapan Metode GRAND MBA ini, yaitu:

1. Persiapan Awal

Menyediakan Sarana Prasarana dalam penerapan Metode Grand MBA meliputi:

- 1) Menyediakan tempat untuk Penerapan Metode GRAND MBA yaitu di Masjid
- 2) Menyediakan media-media yang menunjang kegiatan seperti, Buku GRAND MBA, Al Qur'an terjemah perkata atau al Qur'an terjemah biasa.

2. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan diawali dengan siswa berkumpul membentuk lingkaran dengan satu pendamping dari guru atau petugas yang ditunjuk, memulai dengan do'a dan muqodimah singkat. Kemudian guru mengulang ayat yang dibaca dan diterjemahkan dipertemuan sebelumnya sebagai pembukaan dan pendahuluan

3. Kegiatan inti

Dalam proses penerapan GRAND MBA ini guru membacakan ayat secara keseluruhan dan diikuti oleh siswa, dilanjutkan guru membaca perkata sampai selesai satu ayat siswa menyimak, lalu guru mulai menterjemahkan perkata, siswa menyimak. Kemudian Guru membaca dan menerjemahkan perkata, diikuti siswa secara klasikal. Guru kemudian menyebut perkata dan siswa menerjemahkan yang dilanjutkan guru membaca secara acak dan siswa menerjemahkan. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan asistensi/mentoring dengan cara peserta berpasangan dua-dua seorang membaca perkata dan pasangannya menerjemahkan.

4. Penutup

Penutup kegiatan penerapan metode GRAND MBA ini adalah dengan evaluasi yaitu ayat diterjemahkan kata perkata oleh seorang siswa yang ditunjuk atau yang bersedia dilanjutkan penyampaian materi dan penjelasan ayat oleh guru pendamping dan ditutup dengan do'a.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dapat dilihat dari partisipasi aktif siswa dan motivasi yang tinggi dalam melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode GRAND MBA. Analisis menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode GRAND MBA mampu menciptakan lingkungan yang merangsang minat dan antusiasme siswa dalam kegiatan tersebut.

Dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode GRAND MBA juga mengungkapkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf-huruf arab dengan baik, mengaplikasikan aturan tajwid dengan benar, mengartikan Al-Qur'an secara perkata dan melancarkan bacaan Al-Qur'an. Analisis ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode GRAND MBA secara rutin dan terarah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berikut adalah pencapaian siswa dari semester 1 dan semester 2 dalam mengikuti proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an menggunakan metode GRAND MBA di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang.

Tabel.1.1
Hasil semester 1 dan semester 2 menggunakan Metode GRAND MBA

Tahap pelaksanaan Penggunaan Metode GRAND MBA	Belum Lancar Membaca Al-Qur'an	Lancar Membaca Al-Qur'an
Penggunaan Metode GRAND MBA Semester 1	22 siswa	30 siswa
Penggunaan Metode GRAND MBA Semester 2	13 siswa	49 siswa

Hasil penelitian juga mengidentifikasi adanya peningkatan bacaan Al-Qur'an pada siswa madrasah Tsanawiyah Al Burhan dalam menggunakan metode GRAND MBA, dari semester 1 terdapat 22 siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, seiring berjalannya waktu setelah 1 semester diterapkannya proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode GRAND MBA terjadi pengurangan jumlah siswa yang belum lancar menjadi 13 siswa dan penambahan siswa yang lancar membaca Al-Qur'an menjadi 49 siswa

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode GRAND MBA di madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang terjadi peningkatan dari siswa yang sebelumnya belum lancar membaca Al Qur'an meningkat menjadi bisa membaca Al-Qur'an.

Penerapan Metode GRAND MBA memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mendalami makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Analisis ini menunjukkan bahwa melalui metode GRAND MBA siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat individual dan bervariasi antar individu. Ada siswa yang dengan tekun dan konsisten belajar hingga akhirnya menguasai membaca Al-Qur'an dengan lancar. Namun, ada juga yang hanya belajar tanpa tujuan jelas untuk mencapai keahlian membaca yang baik. Di sisi lain, beberapa siswa mungkin terdorong untuk belajar Al-Qur'an karena tekanan atau dorongan dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an setiap individu dapat berbeda-beda sesuai dengan sejumlah faktor yang memengaruhinya.

Setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti, siswa Madrasah Tsanawiyah Al Burhan memiliki fisik yang sehat. Kondisi fisik yang sehat juga mempengaruhi tingkat kemampuan siswa, meskipun beberapa memiliki kondisi fisik yang lemah dan sering sakit-sakitan. Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Burhan memiliki inteligensi rata-rata dan tidak ada siswa yang memiliki kebutuhan khusus, ini menjadi salah satu faktor psikologis yang perlu disyukuri dan menjadi pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Minat juga menjadi salah satu faktor pendukung. Para siswa rata-rata memiliki kegemaran dan cita-cita yang sama yaitu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menjadi hafidz Al-Qur'an. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan target-target yang dicapai oleh para siswa. Motivasi dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Motivasi belajar yang tepat dan usaha yang tekun akan membuahkan hasil yang baik. Semangat para guru dalam menggerakkan siswa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an adalah salah satu motivasi yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa.

Lingkungan sosial mengacu pada kondisi sosial di sekitar individu, termasuk keluarga, komunitas lokal, guru, dan teman sebaya. Semua unsur yang ada dalam lingkungan sekitar seorang siswa dapat memengaruhi proses pembelajaran mereka. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, lingkungan sosial yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah, upaya dibuat untuk menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini mencakup pelatihan guru yang dilakukan oleh para guru Al-Qur'an di luar kurikulum reguler sekolah, penggunaan metode pembelajaran tertentu, serta penentuan lokasi dan jadwal yang sesuai untuk pembelajaran Al-Qur'an.

Faktor lingkungan non-sosial mencakup fasilitas yang mendukung individu. Sebagai contoh, dalam hal seorang siswa, lingkungan non-sosialnya mencakup kondisi bangunan madrasah yang diatur sedemikian rupa untuk memastikan kenyamanan siswa. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan non-sosial yang mendukung pembelajaran di madrasah.

D. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian ini, kemampuan mencakup beberapa hal yaitu kemahiran siswa dalam memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan tajwid sehingga seiring berjalannya waktu siswa bisa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan aturan tajwid dengan benar serta hafal surat pendek di juz 30.

Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan, penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dan siswi mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan memahami aturan tajwid dengan benar. Penilaian kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dilakukan melalui observasi langsung yang dilakukan oleh guru setiap mapel dan penilaian juga dilakukan saat siswa membaca Al-Qur'an secara individu.

Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan oleh semua guru mata pelajaran dan setiap pembelajaran dimulai guru menilai siswa secara individu baik yang baru Iqra' maupun yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Guru Pendamping tersebut membawa buku mutabaah siswa sebagai bukti hasil dari kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Dalam melakukan penilaian, penting untuk memperhatikan konteks dan tujuan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang. Penilaian dilakukan secara objektif, adil, dan akurat untuk mendapatkan penilaian yang tepat tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan penilaian juga digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik di masa depan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah melalui penerapan Metode GRAND MBA di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang. Peningkatan kemampuan dapat diamati melalui beberapa indikator kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, seperti pengucapan huruf yang baik, penerapan aturan tajwid yang benar, serta peningkatan dari yang belum bisa membaca Al-Qur'an sampai yang sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Penerapan Metode Grand MBA dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang Tahun Ajaran 2022/2023

Terjadi Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dari yang semula belum mampu membaca Al-Qur'an dan seiring berjalannya waktu para siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an tersebut akhirnya bisa membaca Al-Qur'an, yang terbata-bata sudah jauh membaik meskipun semua tidak terjadi instant. pemahaman tentang Panjang pendek serta makhorijul huruf juga lebih baik setelah penerapan metode ini. Meskipun tidak menyampingkan dedikasi yang luar biasa dari guru pendamping dan seluruh civitas akademika Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ini dapat diatribusikan kepada beberapa faktor. Pertama, metode GRAND MBA ini sudah banyak melakukan perbaikan dan try and error sehingga banyak kekurangan-nya yang sudah diperbaiki untuk menunjang Gerakan dakwah belajar membaca Al Qur'an dengan sistematis dan terarah. Kedua, bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh guru pendamping dalam proses pembelajaran juga berperan penting. Guru memberikan arahan yang jelas, sehingga metode bisa disampaikan dengan baik sesuai dengan tuntunan dan arahan yang diberikan dari pusat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Metode GRAND MBA ini terjadi peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah AL Burhan Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan dan dibimbing dengan baik oleh guru Al-Qur'an dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan melibatkan beberapa aspek yang penting untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam penerapan metode GRAND MBA yang baik dan benar. Salah satu faktor yang dianalisis adalah penerapan tajwid. Penelitian ini melihat sejauh mana siswa mampu menguasai pengucapan huruf hijaiyah dengan benar, memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, dan mengaplikasikan tanda-tanda bacaan tajwid dengan tepat.

Berikut adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari semester 1 hingga semester 2 dalam penerapan metode GRAND MBA di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Semarang sebagai berikut:

Tabel 1.2
Deskripsi kemampuan membaca Al-Qur'an

No	Tahap Pelaksanaan	Standar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an			
		A	B	C	D
1	Deskripsi kemampuan membaca Al-Qur'an semester 1	13	17	14	8
2	Deskripsi kemampuan membaca Al-Qur'an semester 2	24	21	7	0

Ket: A (Baik Sekali), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang)

Deskripsi kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an dari semester 1 hingga semester 2 dalam penerapan Metode GRAND MBA. Dari 52 siswa terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang sebelumnya semester 1 dengan kategori baik sekali 13 siswa, baik 17 siswa, cukup 12 siswa, kurang baik 8 siswa. Sesudah diterapkan metode GRAND MBA selama 1 semester pembiasaan terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada ssekitar 45 siswa dari 52 siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses penerapan Metode GRAND MBA dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dari semester 1 hingga semester 2 terjadi peningkatan sebesar 87%. Selain itu, pemahaman makna Al-Qur'an juga menjadi fokus terpenting dalam penelitian ini. Evaluasi dilakukan terhadap pemahaman siswa tentang konteks dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca. Pemahaman yang mendalam tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an sangat penting agar siswa dapat mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kecepatan dan kelancaran bacaan juga menjadi pertimbangan dalam analisis kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa. Kecepatan yang tepat dan kemampuan membaca dengan lancar merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, intonasi yang sesuai dan penghayatan dalam membaca Al-Qur'an juga menjadi aspek penilaian. Siswa dievaluasi dalam penggunaan intonasi yang benar, penekanan yang tepat, dan kemampuan untuk menghayati ayat-ayat Al- Qur'an dengan penuh kesadaran dan perasaan.

Penelitian ini memiliki tujuan yang komprehensif, yaitu untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan membaca Al- Qur'an siswa di

Madrasah Tsanawiyah Al Burhan. Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut, penelitian ini berusaha untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode GRAND MBA serta memberikan rekomendasi yang relevan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kesimpulan

Penerapan Metode GRAND MBA memiliki beberapa tahapan dalam penerapannya, tahapan-tahapan tersebut antara lain: Tahapan persiapan awal meliputi penyediaan tempat dan media pembelajaran, kegiatan pendahuluan meliputi muqodimah dan *review* materi dan kegiatan inti berupa proses pembelajaran Al-Qur'an dengan langkah-langkah metode GRAND MBA yang sudah ditetapkan dari satuan Pendidikan, serta kegiatan penutup berupa penyampaian materi dan penjelasan ayat yang diakhiri dengan doa. Faktor yang mempengaruhi penerapan metode GRAND MBA dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran seperti kondisi, masing-masing individu, minat, motivasi dan kondisi lingkungan social serta faktor lingkungan non social perlu mendapatkan perhatian yang tepat sehingga menciptakan ekosistem yang kondusif dan inovatif. Kemampuan membaca Al-Qur'an, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode GRAND MBA. Terdapat peningkatan dari segi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terlihat dari kemampuan membaca sebagian besar siswa dari semester 1 hingga semester 2 terjadi peningkatan sebesar 87% dengan rincian meliputi kategori baik sekali 46% dan baik 41%. Hal ini menunjukkan bahwa metode GRAND MBA mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan baik.

Daftar Rujukan

- A. Y. Firdaus, & Hakim, M. A. Penerapan "Acceleration to Improve the Quality Of Human Resources" dengan Pengetahuan, Pengembangan dan Persaingan sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia di MEA 2015. Economics Development Analysis Journal, Vol. 2, No.2. 2015.

- Ainuddin, C. Grand MBA tawarkan metode pembelajaran Al-Qur'an secara tuntas, 2014.
- Elok. N. (2020) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP. *Terampil: Jurnal Sulu' Edukasi* Vol.01 No. 2020.
- Fitriyah. M, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Terampil: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 2 No. 3, 2020.
- Muhlisin, <https://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-tilawati-dalam-baca-tulis-al.html> 2013.
- Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam 2. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Poerwadarminta W, J, S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Syamsul, A., Achmad, Q., Khoeron. Penerapan metode Grand MBA pada pembelajaran alquran dalam meningkatkan kemampuan membaca alquransiswa di MTs Hidayatullah Denpasar, 2019.
- Turab, K. Sejarah Al-baghdadi, [http/ /www.sejarah.pembelajaran_al- qur'an.com](http://www.sejarah.pembelajaran_al-qur'an.com), 2019.
- Yasir, M. *Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran baca Al-qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Yuanda, K. Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia, *Terampil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1, 2018.